

Penelitian Tindakan Kelas

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN
MATERI MENAMPILKAN SIKAP SESUAI DENGAN PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN
MELALUI METODE DEMONSTRASI
SISWA KELAS VIII SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



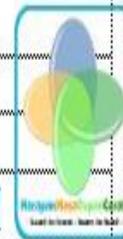
OLEH

Hermanto, S.Pd

**DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
2019**



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH



SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH

NPSN 69872391 TERAKREDITASI: A

Website: www.smp-hmdc.sch.id Email: smp-hmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos: 30759

Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab: Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

LEMBAR PENGESAHAN

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN
MATERI MENAMPILKAN SIKAP SESUAI DENGAN PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN
MELALUI METODE DEMONSTRASI
SISWA KELAS VIII SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SEBUAH PTK YANG DIBUAT OLEH HERMANTO, S.Pd.

GURU SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH

MASA PENELITIAN OKTOBER S.D DESEMBER 2019

Mengetahui

Pulau Rimau, Desember 2019

Kepala Sekolah

Guru Peneliti



Derry Budianto, S.Pd., Gr.

Hermanto, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu menyelesaikan penelitian Tindakan kelas ini dengan baik. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini. Terimakasih atas kerja keras dan masukan berharganya dan semoga penelitian ini bermanfaat untuk peserta didik dan guru nantinya, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang telah memberi masukan atas penyusunan penelitian ini. Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pulau Rimau, Desember 2019

Hermanto S.Pd.

ABSTRAK

Hermanto, 2019. Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Materi Menampilkan Sikap Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP Harapan Masa Depan Cerah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Karya Tulis ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Harapan Masa Depan Cerah pada siswa kelas VIII yang berjumlah 31 orang. Permasalahan pada PTK ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII. PTK ini terdiri dari 2 siklus penelitian yang dilaksanakan dari Bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Desember 2019. Pada awal siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 42 % (13 siswa), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 58% (18 siswa), sedangkan pada akhir siklus II sebanyak 90% (28 siswa) dan sebanyak 10% (3 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PTK ini dianggap berhasil dan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe demonstrasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Demonstrasi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembaran Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Belajar.....	6
2. Hakikat Mengajar	8
3. Hakikat Pembelajaran	9
4. Hasil Belajar	11
5. Strategi Pembelajaran	12
B. Kerangka Konseptual	15
C. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Seting Penelitian.....	17
B. Subjek	17
C. Sumber Penelitian	18
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	18
E. Validasi Data.....	19

	F. Analisis.....	19
	G. Indikator Penelitian	20
	H. Prosedur Penelitian	21
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Siklus I.....	22
	B. Deskripsi Siklus II.....	37
	C. Pembahasan Siklus I	50
	D. Pembahasan Siklus II	51
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Pembelajaran di kelas VIII khususnya mata pelajaran PPKN belum mencapai sesuatu yang menggembirakan. Pembelajaran terlaksana dengan minimnya partisipasi aktif siswa. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga rendah, ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM baru berkisar 39%, nilai tertinggi baru dicapai dengan angka 75 yang diperoleh oleh 12 orang siswa sedangkan nilai terendah pada angka 45 yang diperoleh 10 orang siswa dari 31 siswa, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dalam kelas VIII pada angka 58,06

Penelitian tindakan kelas ini yang penulis laksanakan untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa sehingga ketuntasan belajar siswa mencapai KKM 75. Ketuntasan tersebut tentu dilatar belakangi oleh meningkatnya hasil belajar siswa pada nilai tertinggi, nilai terendah dan juga nilai rata-rata.

Penelitian ini penulis lakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga aktivitas siswa meningkat dalam mengikuti pelajaran PPKN yang berdampak meningkatnya hasil belajarnya.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam kelas VIII khususnya mata pelajaran PPKN disebabkan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis melaksanakan pembelajaran dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan penelitian tindakan kelas sehingga aktivitas dan motivasi siswa tumbuh dan berkembang dengan menggunakan penerapan pembelajaran metode demonstrasi sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar dengan judul *"Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Materi Menampilkan Sikap Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP Harapan Masa Depan Cerah Tahun Pelajaran 2019/2020"*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu :

1. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran
2. Guru melakukan perubahan metode pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah,yaitu :

1. Apakah melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar PPKN Materi Menampilkan Sikap Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Siswa Kelas VIII SMP Harapan Masa Depan Cerah Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Apakah melalui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan Motivasi dan Aktifitas siswa untuk meningkatkan hasil belajar

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai tujuan, baik tujuan secara umum maupun secara khusus.

1. Tujuan secara umum:

Secara umum Penelitian Tindakan Kelas ini penulis lakukan untuk menerapkan pembelajaran metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar PPKN Materi Menampilkan Sikap Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Siswa Kelas VIII SMP Harapan Masa Depan Cerah Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Tujuan secara khusus :
 - a. Meningkatkan aktivitas siswa pada metode Demonstrasi pada mata pelajaran PPKN.
 - b. Mengetahui hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKN setelah menerapkan metode demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini penulis laksanakan mempunyai manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis Penelitian Tindakan Kelas bermanfaat untuk mendapatkan teori-teori baru dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKN Materi Menampilkan Sikap Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Siswa Kelas VIII SMP Harapan Masa Depan Cerah Tahun Pelajaran 2019/2020. Disamping itu secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar/referensi/penelitian yang relevan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya oleh guru – guru sejawat.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatnya motivasi dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya meningkat

b. Manfaat bagi guru

Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan/referensi sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat termotivasi siswa untuk peningkatan hasil belajarnya sehingga hasil belajar yang meningkat dapat dijadikan acuan pelaksanaan penelitian berikutnya.

c. Bagi sekolah

Bagi satuan pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan/input untuk penetapan kebijakan – kebijakan baru dalam rangka peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan di SMP Negeri 7 Bayung Lencir.

d. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian Tindakan Kelas ini merupakan salah satu sarana untuk pengembangan diri.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh perubahan tingkah laku pada dirinya baik potensial maupun aktual, yaitu perubahan secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam perubahan itu terbentuk kemampuan-kemampuan baru yang dimiliki dalam waktu yang relatif lama (konstan). Serta perubahan tersebut terjadi karena usaha sadar yang dilakukan oleh individu yang sedang belajar. Belajar merupakan proses sepanjang hayat dan tidak terbatas pada ruang dan waktu, atau dengan kata lain belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kegiatan belajar dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Para ahli telah menjelaskan pengertian belajar menurut sudut pandang masing-masing, baik bentuk rumusan maupun aspek-aspek yang ditekankan dalam belajar berbeda antara ahli yang satu dengan yang lain. Menurut Hamalik (2008:29), “Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi mengalami, hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan”.

William Burton dalam Hamalik (2008:28) mengemukakan bahwa, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Sardiman A M (2004:20-21), “Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam artian sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian belajar adalah aktivitas atau kegiatan psiko-fisik yang menimbulkan perubahan pribadi seutuhnya, baik perubahan secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pada intinya belajar adalah perubahan menuju perkembangan ke arah yang lebih baik.

Berhasil tidaknya kegiatan belajar sangat tergantung oleh berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar. Menurut Sumadi Suryabrata (2010:233) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu :

- 1) Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam individu), yakni faktor *Fisiologis* (yang bersifat jasmani) dan faktor *Psikologis* (yang bersifat rohani).

- 2) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa meliputi : faktor sosial dan factor non sosial.

2. Hakikat Mengajar

Mengajar pada dasarnya merupakan usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang kondusif dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Secara sempit mengajar dapat diartikan usaha untuk menyampaikan pengetahuan dan kebudayaan kepada anak didik. Sehingga tujuan pengajaran hanya sebatas pada penguasaan pengetahuan dan sebagai konsekuensinya anak didik cenderung menjadi pasif. Pengajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) berarti guru memegang posisi kunci dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pengertian secara luas mengatakan mengajar adalah upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi siswa. Pengertian berikut menegaskan bahwa siswa harus bisa ikut terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Menurut Hamalik (2008:44), “Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didikatau murid di sekolah”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Nasution (2000:4) yang menyatakan bahwa, “Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa”. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang kelas (ruang

belajar), tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar merupakan usaha menciptakan suatu sistem belajar mengajar yang melibatkan dan mengaktifkan semua komponen belajar mengajar yang ada, bukan hanya proses penyampaian pengetahuan, akan tetapi merupakan kegiatan kompleks meliputi segala upaya yang mengarah pada pengertian membantu dan membimbing siswa dalam mengembangkan semua ranah kejiwaannya ke arah perubahan yang positif.

3. Hakikat Pembelajaran

Belajar dan mengajar pada dasarnya merupakan dua konsep yang tak terpisahkan yang membentuk suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan yaitu perubahan tingkah laku individu ke arah yang lebih baik. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan. Sedangkan mengajar merupakan usaha seorang guru untuk menyampaikan pengetahuan atau informasi kepada siswa. Belajar dan mengajar dianggap sebagai proses karena di dalamnya terdapat interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa. Proses itulah yang disebut pembelajaran.

Pembelajaran menurut Nana Sudjana (2009:28) adalah kegiatan mengatur dan mengorganisasikan lingkungan di sekitar siswa yang dapat

mendorong dan memudahkan minat siswa melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan dan memiliki ketergantungan satu sama lain dan bekerja sama membentuk sebuah sistem agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Degeng dalam Sugiyanto (2008:1), “Daya tarik suatu pembelajaran ditentukan oleh dua hal, *pertama* oleh mata pelajaran itu sendiri, dan *kedua* oleh cara mengajar guru”. Sedangkan menurut Gino (1998:30) kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan beberapa komponen :

- 1) Siswa adalah seseorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- 2) Guru adalah seseorang yang bertindak sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar, katalisator belajar mengajar, dan peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.
- 3) Tujuan yakni pernyataan tentang perubahan perilaku yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Perubahan perilaku tersebut mencakup perubahan kognitif, psikomotorik, dan afektif.
- 4) Isi pelajaran / Materi adalah segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

- 5) Metode yakni cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan.
- 6) Media yakni bahan pengajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa agar mereka dapat mencapai tujuan.
- 7) Evaluasi adalah cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya. Evaluasi dilakukan terhadap seluruh komponen kegiatan belajar mengajar. Komponen-komponen kegiatan belajar mengajar tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain dan bermula serta bermuara pada tujuan, sehingga merupakan suatu sistem.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam hal ini meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotorik. (1) aspek kognitif, kemampuan kognitif yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. (2) aspek efektif, kemampuan efektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. (3) aspek psikomotorik, kemampuan psikomotorik meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, gerakan penyesuaian dan kreativitas. (Hamalik, 2003:160)

Hasil belajar adalah hasil penilaian belajar siswa mengenai yang telah dicapai dan dinyatakan dalam bentuk nilai angka yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu atau dalam satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran.

5. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien (Muhaimin, 1996). Sedangkan strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengajaran (Slameto, 1991). Hal senada juga dikemukakan oleh Djamarah (2002), bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis – garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pembelajaran, Strategi dapat diartikan sebagai pola - pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dengan memahami beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

a) Pengertian Metode

Metode merupakan teknik atau cara yang harus dilalui untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka mencapai suatu tujuan (Roestiyah, 1998:1). Sedangkan menurut Siliwangi (1994:4), metode adalah cara yang dipilih untuk mencapai tujuan tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, Sunaryo (1995:73) berpendapat bahwa metode adalah “cara-cara yang ditempuh untuk mencapai suatu hasil yang memuaskan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode adalah cara yang dianggap efisien yang digunakan untuk dapat mencapai hasil secara optimal.

b) Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Sanjaya (2006:15) metode demonstrasi adalah penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar. Langkah-langkah dalam menggunakan metode demonstrasi:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dipersiapkan

- a. Rumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir, meliputi pengetahuan, sikap atau keterampilan tertentu.
- b. Persiapan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.

c. Lakukan uji coba demonstrasi.

2) Tahap Pelaksanaan

a. Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya ialah:

- Aturilah tempat duduk yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- Kemukakan tujuan apa yang akan dicapai siswa.
- Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

- Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir.
- Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut. Sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

c. Langkah-Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi sudah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada

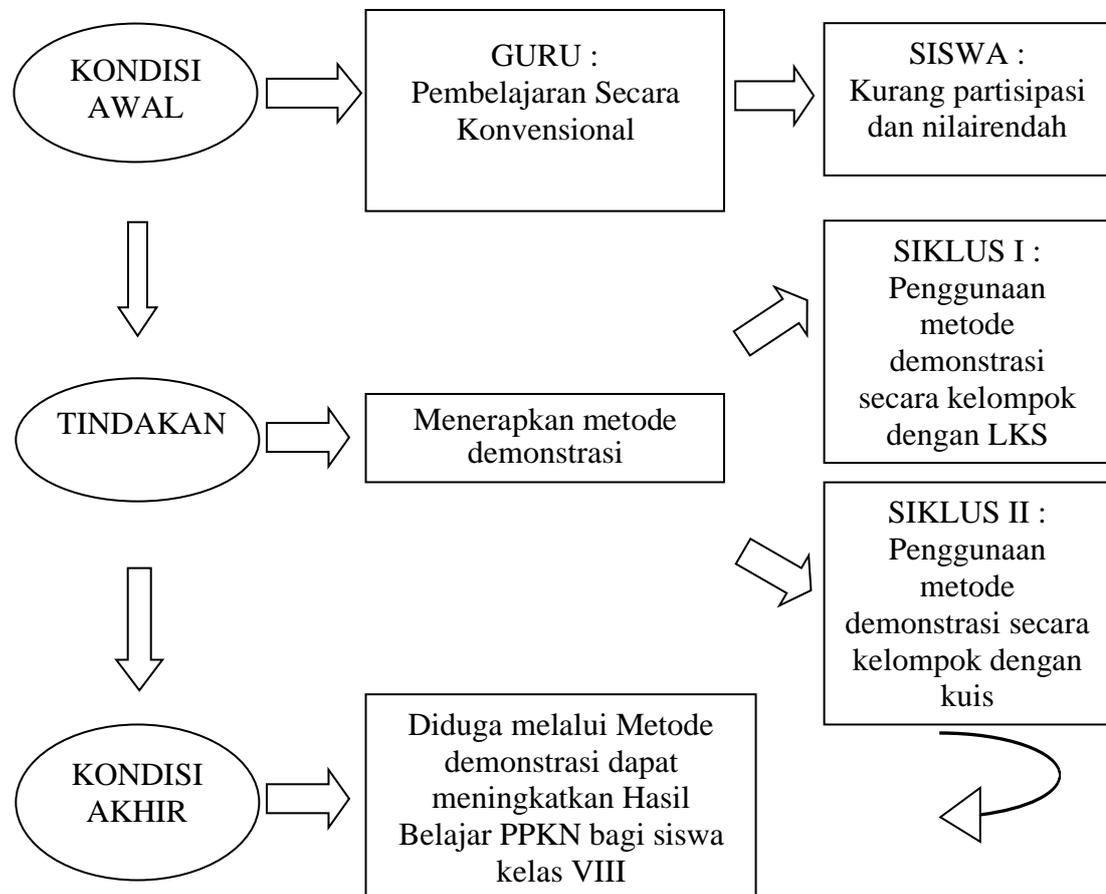
kaitannya dengan pelaksanaan dan proses tujuan pencapaian pembelajaran.

B. KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan kajian teori diatas maka penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini penulis laksanakan dalam dua siklus, dimana dalam satu siklus akan dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan menggunakan atau menerapkan pembelajaran metode Demonstrasi sehingga proses dan hasil belajarnya dapat meningkat. Pada setiap akhir pembelajaran penulis melaksanakan tes atau pengukuran hasil belajar siswa sehingga hasil yang didapatkan dapat menjadi tolak ukur yang akan di kooperatifkan dengan hasil belajar selanjutnya. Siklus akan dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu :

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Secara skematis uraian digambarkan kerangka pemikirannya sebagai berikut



Gambar 1. Diagram alur penelitian tindakan Kelas

C. Hipotesis Tindakan

Sehubungan dengan kajian teori dan kerangka berfikir diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Melalui Metode Demonstrasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Materi Menampilkan Sikap Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Siswa Kelas VIII SMP Harapan Masa Depan Cerah Tahun Pelajaran 2019/2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di SMP Harapan Masa Depan Cerah Kelas VIII pada mata pelajaran PPKN Materi Menampilkan Sikap Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini penulis lakukan di Kelas VIII, karena penulis mendapat tugas mengajar sesuai dengan surat keputusan kepala sekolah.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian selama tiga bulan, ini penulis laksanakan sesuai dengan program tahunan dan program semester yang telah disetujui oleh kepala sekolah dan juga sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar.

B. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang penulis laksanakan ini adalah siswa kelas Kelas VIII semester ganjil, yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 26 perempuan dan 5 laki-laki. Subjek penelitian ini umumnya heterogen, akan tetapi tingkat kecerdasan mereka sangat berbeda (Heterogen). Rata-rata penghasilan orang tua subjek adalah menengah ke bawah. Pada umumnya berasal dari keluarga petani.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini dari :

1. Siswa kelas VIII SMP Harapan Masa Depan Cerah
2. Sumber data berasal dari dokumen atau leger
3. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan teknik sebagai berikut :

- a. Melaksanakan test / pengukuran hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran untuk mengukur ketercapaian indikator dan kompetensi dasar.
- b. Hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat dan kolaborator terhadap pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan dan observasi terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran.
- c. Data awal atau nilai dari dokumen sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas.
- d. Pelaksanaan wawancara terhadap pihak-pihak terkait antara lain wali kelas, wali murid bersangkutan dan lain-lain.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan alat, yakni :

- a. Instrumen / soal praktik
- b. Lembar observasi yang digunakan oleh kolaborator untuk merekap pelaksanaan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.
- c. Lembar atau pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis dan kolaborator untuk mewawancarai pihak-pihak tertentu.

E. Validasi Data

1. Validasi data yang penulis lakukan dengan cara memverifikasi dan melakukan validasi dari hasil test siswa atau pengukuran hasil test secara kuantitatif dimasukkan ke dalam daftar nilai hasil belajar siswa.
2. Validasi data yang berasal dari hasil observasi yang dilakukan oleh kolaborator yang direkam pada lembar atau format observasi dideskripsikan secara kualitatif untuk memperoleh keberhasilan dan kegagalan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti maupun hasil aktifitas siswa dalam pembelajaran. Disamping itu hasil wawancara yang diperoleh untuk dijadikan data pendukung keberhasilan pembelajaran.

F. Analisis Data

Penulis melaksanakan analisis data, baik data dari hasil belajar siswa, data hasil observasi kolaborator dan juga data wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Data hasil belajar siswa yan tertera dalam daftar nilai penulis analisis dengan menghitung jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM. Disamping

itu juga penulis menghitung jumlah siswa yang belum mencapai KKM. Kemudian penulis mencari nilai tertinggi hasil belajar siswa dan nilai terendah hasil belajar siswa. Nilai rata-rata penulis hitung dengan menggunakan rumus :

$$R = \frac{TN}{N} \times 100$$

Dengan demikian jumlah siswa yang tuntas belajar atau sebaliknya nilai tertinggi atau terendah menjadi tolak ukur hasil belajar siswa.

- b. Analisis yang dilakukan terhadap hasil pengamatan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan rekaman dari observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis, sehingga memberikan gambaran tentang keberhasilan pembelajaran yang dilakukan, dan kelemahan-kelemahan atau kegagalan pelaksanaan pembelajaran. Kemudian juga dilakukan analisis terhadap hasil pengamatan siswa dalam pembelajaran, sehingga mendapatkan sebab dan alasan untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang.

G. Indikator Keberhasilan / Kinerja

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang penulis laksanakan menetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketuntasan belajar siswa mencapai 80%
2. Terjadinya peningkatan aktifitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Meningkatnya pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga hasil belajarpun meningkat yang diselenggarakan oleh penulis.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian sesuai dengan kerangka berfikir yang tertera pada bab II. Bahwa prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus 2 kali tatap muka. Pada akhir pembelajaran penulis laksanakan test / pengukuran hasil belajar yang akan dijadikan tolak ukur hasil belajar siswa.

Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu :

1. Perencanaan tindakan penulis lakukan untuk membuat:
 - Silabus
 - Prota
 - Promes
 - RPP
 - Butir Soal
 - Memilih bahan ajar
 - Membuat lembar observasi
 - Membuat lembar kerja
 - Dan membuat lembar wawancara dan skenario pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.

2. Tahap pelaksanaan tindakan atau acting.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan yang pertama adalah membaca salam, membaca do'a, dan absensi serta memberi motivasi, menulis KD dan lain-lain.

2) Kegiatan Inti.

Dalam pelaksanaan kegiatan inti penulis lakukan melalui kegiatan eksplorasi, sehingga penulis melakukan apersepsi dan test serta menenayakan indikator. selanjutnya penulis laksanakan elaborasi sesuai dengan variabel penindak yang telah ditetapkan.

3) Kegiatan Konfirmasi

Setelah pembelajaran terlaksana dengan memerikan penguatan-penguatan terhadap hasil belajar siswa, baik hasil belajar yang sudah memadai, maupun hasil belajar yang perlu mendapat perbaikan.

4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup pelajaran, penulis lakukan penyimpulan-penyimpulan hasil belajar siswa sesuai dengan konfirmasi memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Menyampaikan tindak lanjut belajar dan menyiapkan mereka pada tatap muka selanjutnya.

3. Observasi

Observasi dilakukan, baik oleh penulis maupun oleh observer terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII dan terhadap keterlibatan dan aktifitas belajar siswa.

Hasil observasi yang direkam oleh observer terhadap pelaksanaan pembelajaran dideskripsikan secara kualitatif untuk mendapatkan keberhasilan dan kegagalan dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran diperhatikan dan ditingkatkan, sedangkan kegagalan pembelajaran perlu diperbaiki atau ditindak, sehingga terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Observasi terhadap siswa yang dilaksanakan oleh observer hasilnya dideskripsikan secara kualitatif, sehingga mendapatkan kelemahan-kelemahan siswa serta kendala-kendala yang dihadapinya. Kendala-kendala tersebut akan dicarikan solusi, sehingga aktifitas dan hasil belajar siswa meningkat.

4. Refleksi

Refleksi merupakan umpan balik (feed back) cerminan yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan pembelajaran siswa maupun aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Aktifitas yang dilakukan oleh penulis khususnya pada kegagalan-kegagalan dalam kegiatan pembelajaran harus mendapat tindakan perbaikan untuk tatap muka selanjutnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat

dilaksanakan lebih baik untuk peningkatan hasil belajar. Sedangkan temuan siswa-siswa yang mengalami kendala untuk keterlibatan aktifitas belajarnya dalam kelas dapat diatasi pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan, siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada nilai yang diperoleh siswa kelas VIII. Banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar minimal dalam mempelajari kompetensi dasar tersebut. Hal ini diindikasikan pada capaian nilai hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus I dihasilkan beberapa perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah RPP, Buku paket siswa, buku panduan guru, dan LKS. Adapun materi yang dibahas dalam pembelajaran tersebut adalah materi permintaan dan penawaran barang.

Langkah-langkah pembelajaran yang disusun dalam RPP dan didesain dengan langkah-langkah pada model pembelajaran demonstrasi. Buku paket siswa yang berisi materi yang akan dibahas. Sedangkan buku panduan guru selama proses pembelajaran dilengkapi beberapa penjelasan.

Sebelum uji coba dilaksanakan, pada bagian akhir buku siswa diberikan beberapa soal latihan. Karena sebagian besar siswa lebih memperhatikan soal daripada uraian materi, maka pada tatap muka selanjutnya soal yang ada dibuku siswa/lembar dikumpulkan. Instrumen

penelitian yang dihasilkan adalah hasil tes siswa, lembar aktivitas siswa dan guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan tatap muka 1

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam Assalamualaikum Wr.Wb, dan mengkondisikan kelas
- Guru bersama dengan siswa berdoa sebelum belajar.
- Guru mengabsen siswa
- Guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dibahas
- Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama

2. Kegiatan inti (60 menit)

1. Eksplorasi

- Guru memberikan penjelasa tentang materi yang akan disampaikan yaitu Guru menanyakan sekilas tentang peraturan sekolah.

2. Elaborasi

- Guru membagikan siswa dalam 6 kelompok dari 31 siswa yang terdiri dari 5 siswa

- Guru mengatur tempat duduk siswa dalam kelompoknya masing-masing dengan posisi dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan
- Guru memberikan penjelasan tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Guru mendemonstrasikan tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan di depan siswa.
- Siswa mendengar penjelasan guru sambil memperhatikan demonstrasi tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Siswa dalam kelompok mempelajari tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dibagikan guru dalam bentuk LKS untuk didemonstrasikan di depan siswa yang lain.
- Guru menyuruh perwakilan siswa dalam kelompoknya untuk mendemonstrasikan tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan di depan siswa yang lain.
- Siswa yang lain memperhatikan apa yang disampaikan temannya di depan kelas.

3. Konfirmasi

- Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Guru menjelaskan materi yang ditanyakan siswa.

3. Penutup (10 menit)

- Memberikan penghargaan kepada perwakilan kelompok siswa yang menjelaskan tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang tepat dengan memberi pujian dan tepuk tangan.
- Membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari itu yaitu sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Guru member tugas kepada siswa tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Guru memberikan 3 soal untuk dijawab oleh siswa dalam waktu 5 menit
- Menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas.
- Menyampaikan pesan moral

b. Pertemuan tatap muka 2

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam Assalamualaikum Wr.Wb. dan mengkondisikan kelas
- Guru bersama dengan siswa berdoa sebelum belajar.
- Guru mengabsen siswa
- Guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dibahas
- Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama

2. Kegiatan inti (60 menit)

1. Eksplorasi

- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan yaitu:

➤ Contoh tertib lalu lintas?

2. Elaborasi

- Guru membagikan siswa dalam 6 kelompok dari 31 siswa.
- Guru mengatur tempat duduk siswa dalam kelompoknya masing-masing dengan posisi dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan
- Guru memberikan penjelasan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas.
- Guru mendemonstrasikan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas yang benar di depan siswa.
- Siswa mendengar penjelasan guru sambil memperhatikan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas.
- Siswa dalam kelompok mempelajari tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas yang dibagikan guru dalam bentuk LKS untuk didemonstrasikan di depan siswa yang lain.
- Guru menyuruh perwakilan siswa dalam kelompoknya untuk mendemonstrasikan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas di depan siswa yang lain.

- Siswa yang lain memperhatikan apa yang disampaikan temannya di depan kelas.

3. Konfirmasi

- Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas.
- Guru menjelaskan materi yang ditanyakan siswa

3. Penutup (10 menit)

- Memberikan penghargaan kepada perwakilan kelompok siswa yang menjelaskan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas yang tepat dengan memberi pujian dan tepuk tangan.
- Membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari itu yaitu tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas.
- Guru member tugas kepada siswa tentang membiasakan perilaku tertib berlalu-lintas.
- Guru memberikan 3 soal untuk dijawaboleh siswa dalam waktu 5 menit
- Menyampaikan pesan moral dan nasehat agama

3. Observasi

Hasil pengamatan pada siklus I dapat dideskripsikan seperti pada tabel 1 berikut ini. Untuk memperjelas data hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Nilai Tes Siklus I Pertemuan I

No	Hasil (Angka)	Hasil(Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	85-100	A	Sangat baik	-	0%
2	75-84	B	Baik	13	41.94%
3	65-74	C	Cukup	4	12.90%
4	55-64	D	Kurang	3	9.68%
5	<54	E	Sangat Kurang	11	35.48%
		Jumlah		31	100%

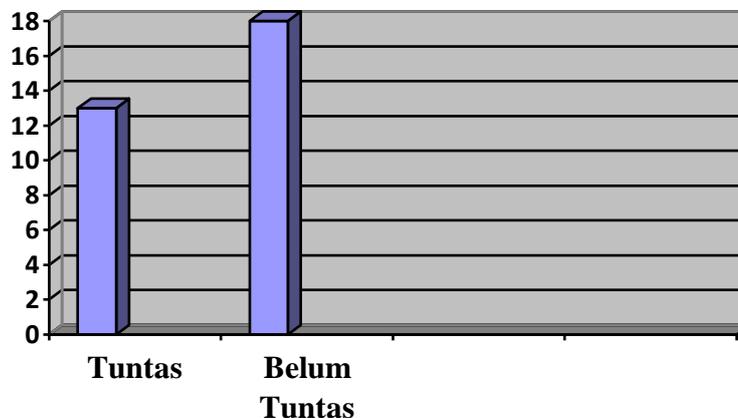
Berdasarkan hasil analisis yang digambarkan dalam bentuk tabel di atas di ketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 0 % atau tidak ada, yang mendapat nilai B (baik) sebanyak 41.94% atau sebanyak 13 siswa, dan yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 12.90% atau 4 siswa, dan yang mendapat nilai kurang 9.68% atau sebanyak 3 siswa, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang 35.48% atau 11 siswa.

Dari hasil tes seperti tersebut di atas, sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, hanya sebagian kecil yang telah mencapai ketuntasan belajar. Data ketuntasan belajar pada kondisi awal dapat diketahui pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I Pertemuan I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Siklus I tatap muka 1	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	13	42%
2	Belum Tuntas	18	58%
Jumlah		31	100%

Diagram 1. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I Pertemuan I



Berdasarkan data pada tabel 2 tersebut di atas, diketahui bahwa siswa kelas VIII yang memiliki nilai kurang dari KKM 75, sebanyak 18 siswa. Dengan demikian jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum untuk permintaan barang sebanyak 18 siswa (58%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 13 siswa (42%).

Hasil nilai siklus I pertemuan 1 yang diperoleh dari hasil tes awal dapat ditunjukkan seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Rata-rata Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	45
3	Nilai Rata-rata	62.75

Tabel 4. Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2

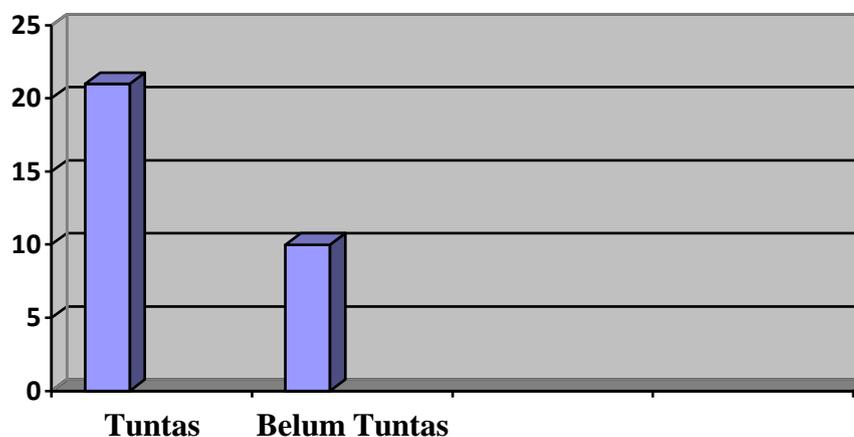
No	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti lambing	Jumlah Siswa	Persen
1	85-100	A	Sangat baik	2	6,45%
2	75-84	B	Baik	19	61,29%
3	65-74	C	Cukup	5	16,13%
4	55-64	D	Kurang	4	12,91%
5	<54	E	Sangat Kurang	1	3,22%
Jumlah				31	100%

Dari hasil tes siklus I pertemuan 2, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 2 siswa atau 6,45%, sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 19 siswa atau 61,29% sedangkan yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 5 siswa 16,13%, sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 4 siswa 12,91%, sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) 1 siswa atau 3,22%.

Tabel 5. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Siklus I Pertemuan 2

No	Ketuntasan	Jumlah siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	21	68%
2	Tidak Tuntas	10	32%
	Jumlah	31	100%

Diagram 2. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2



Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 31 siswa terdapat 21 atau 67,74% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 10 siswa atau 32,26% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah

85, nilai terendah 50, dengan nilai rata - rata kelas sebesar 63.17, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Rata-rata Hasil Tes Siklus I pertemuan 2

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai tertinggi	85
2	Nilai terendah	50
3	Nilai Rata-rata	72.4

4. Refleksi

Berdasarkan hasil tes kemampuan Siklus I Pertemuan I dengan hasil tes kemampuan Siklus I Pertemuan II dapat dilihat adanya penurunan jumlah siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan Minimal. Pada siklus I Pertemuan I jumlah siswa yang di bawah KKM sebanyak 18 siswa dan pada akhir siklus I Pertemuan II berkurang menjadi 10 siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 62,75 menjadi 72,4.

Tabel 7. Perbandingan Nilai Siklus I Tatap Muka I dan Siklus I Tatap Muka 2

No	Hasil tes (dalam huruf)	Jumlah siswa yang berhasil	
		Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II
1	A (85 – 100)	-	2
2	B (75 – 84)	13	19
3	C (65 – 74)	4	5
4	D (55 – 64)	3	4
5	E (<54)	11	1
Jumlah		31	31

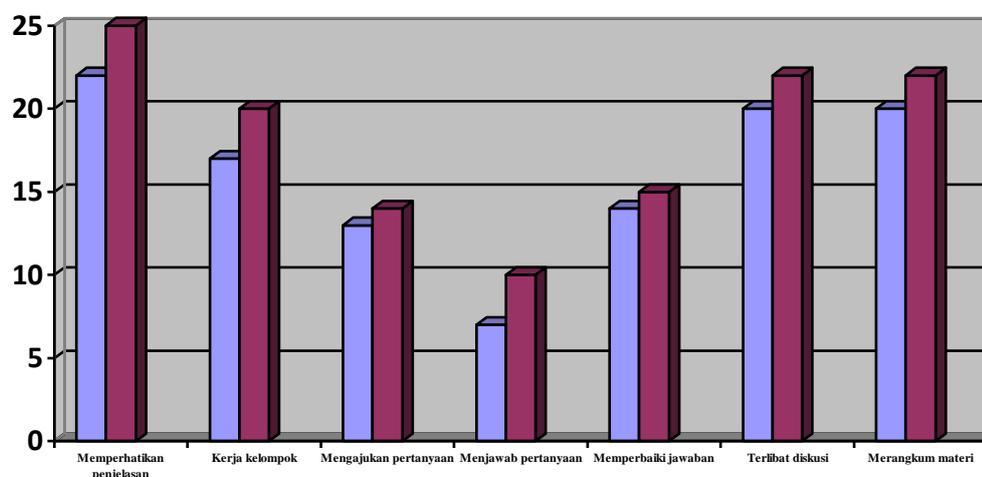
Tabel 8. Data aktivitas siswa dalam PBM Siklus I tatap muka 1

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa aktif	Persentase
1	Memperhatikan penjelasan guru (Demonstrasi)	22	70,94%
2	Bekerja dalam kelompok	17	54,83%
3	Mengajukan pertanyaan pada diskusi kelas	13	41,94%
4	Menjawab pertanyaan pada diskusi kelas	7	22,58%
5	Memperbaiki jawaban yang salah	14	53,85%
6	Terlibat dalam diskusi kelompok	20	64,52%
7	Ikut merangkum materi pelajaran	20	64,52%
Rata-rata aktivitas siswa (%)			53,31%

Tabel 9. Data aktivitas siswa dalam PBM Siklus I tatap muka 2

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa aktif	Persentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	25	80,65%
2	Bekerja dalam kelompok	20	64,52%
3	Mengajukan pertanyaan pada diskusi kelas	14	45,16%
4	Menjawab pertanyaan pada diskusi kelas	10	32,26%
5	Memperbaiki jawaban yang salah	15	48,39%
6	Terlibat dalam diskusi kelompok	22	70,97%
7	Ikut merangkum materi pelajaran	22	70,97%
Rata-rata aktivitas siswa (%)			58,99%

Diagram 3. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Selanjutnya hasil observasi terhadap Kemampuan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 10. Data kemampuan PBM guru Siklus I tatap muka 1

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2	Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik	2
3	Guru mengelola PBM dengan menggunakan demonstrasi	3
4	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok siswa	2
5	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelas	2
6	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	3
7	Guru memberikan penjelasan akhir terhadap materi untuk penguatan bagi siswa	4
8	Pengelolaan waktu	2
9	Guru melakukan penilaian	3
Jumlah		23
Rata-rata skor (%)		63.8 %
Kategori		Cukup

Tabel 11. Data kemampuan PBM guru Siklus I tatap muka 2

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik	3
3	Guru mengelola PBM dengan menggunakan demonstrasi	3
4	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok siswa	2
5	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelas	3
6	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	3
7	Guru memberikan penjelasan akhir terhadap materi untuk penguatan bagi siswa	4
8	Pengelolaan waktu	2
9	Guru melakukan penilaian	3
Jumlah		26
Rata-rata skor (%)		72,22%
Kategori		Cukup

Dari data yang diperoleh rata-rata persentase kemampuan guru dalam melakukan PBM adalah 63,8 % pada siklus I tatap muka 1 termasuk kategori cukup, mengalami peningkatan pada tatap muka 2 siklus I yaitu

72.22%. Dari hasil diskusi dengan guru kolaborasi perlu perbaikan dalam PBM, yaitu pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas serta membimbing siswa dalam membuat kesimpulan diakhir pembelajaran karena dianggap belum maksimal. Hal ini dapat disebabkan karena PBM yang diselenggarakan dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan masih belum berjalan aktif / kaku dan terlalu berhati-hati dalam memberikan penjelasan karena menghindari terlalu banyak ceramah oleh guru.

B. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

Pemilihan materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II, pada hakikatnya merupakan perbaikan atas kondisi siklus I. Materi pelajaran dalam siklus II adalah permintaan dan penawaran barang. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut adalah 2 x 40 menit dengan 2 kali tatap muka.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan tatap muka 1

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam Assalamualaikum Wr.Wb, dan mengkondisikan kelas
- Guru bersama dengan siswa berdoa sebelum belajar.
- Guru mengabsen siswa
- Guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dibahas
- Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama

2. Kegiatan inti (60 menit)

1. Eksplorasi

- Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan yaitu Guru menanyakan sekilas tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Elaborasi

- Guru membagikan siswa dalam 6 kelompok dari 31 siswa yang terdiri dari 5 siswa
- Guru mengatur tempat duduk siswa dalam kelompoknya masing-masing dengan posisi dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan
- Guru memberikan penjelasan tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Guru mendemonstrasikan tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan di depan siswa.

- Siswa mendengar penjelasan guru sambil memperhatikan tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Siswa dalam kelompok mempelajari tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dibagikan guru dalam bentuk LKS untuk didemonstrasikan di depan siswa yang lain.
- Guru menyuruh perwakilan siswa dalam kelompoknya untuk mendemonstrasikan tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan di depan siswa yang lain.
- Siswa yang lain memperhatikan apa yang disampaikan temannya di depan kelas.

3. Konfirmasi

- Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Guru menjelaskan materi yang ditanyakan siswa.

4. Penutup (10 menit)

- Memberikan penghargaan kepada perwakilan kelompok siswa yang menjelaskan tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang tepat dengan memberi pujian dan tepuk tangan.
- Membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari itu yaitu sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Guru member tugas kepada siswa tentang sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- Guru memberikan 3 soal untuk dijawab oleh siswa dalam waktu 5 menit
- Menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas.
- Menyampaikan pesan moral

b. Pertemuan tatap muka 2

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam Assalamualaikum Wr.Wb. dan mengkondisikan kelas
- Guru bersama dengan siswa berdoa sebelum belajar.
- Guru mengabsen siswa
- Guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dibahas
- Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama

2. Kegiatan inti (60 menit)

1. Eksplorasi

- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan yaitu:
 - Sebutkan contoh pelanggaran lalu lintas?

2. Elaborasi

- Guru membagikan siswa dalam 6 kelompok dari 31 siswa.
- Guru mengatur tempat duduk siswa dalam kelompoknya masing-masing dengan posisi dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan

- Guru memberikan penjelasan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas.
- Guru mendemonstrasikan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas yang benar di depan siswa.
- Siswa mendengar penjelasan guru sambil memperhatikan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas.
- Siswa dalam kelompok mempelajari tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas yang dibagikan guru dalam bentuk LKS untuk didemonstrasikan di depan siswa yang lain.
- Guru menyuruh perwakilan siswa dalam kelompoknya untuk mendemonstrasikan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas di depan siswa yang lain.
- Siswa yang lain memperhatikan apa yang disampaikan temannya di depan kelas.

3. Konfirmasi

- Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas.
- Guru menjelaskan materi yang ditanyakan siswa

4. Penutup (10 menit)

- Memberikan penghargaan kepada perwakilan kelompok siswa yang menjelaskan tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas yang tepat dengan memberi pujian dan tepuk tangan.

- Membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari itu yaitu tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas.
- Guru memberi tugas kepada siswa tentang membiasakan perilaku tertib berlalu lintas.
- Guru memberikan 3 soal untuk dijawab oleh siswa dalam waktu 5 menit
- Menyampaikan pesan moral dan nasehat agama

3. Observasi

Hasil pengamatan pada siklus II dapat dideskripsikan seperti pada tabel 1 berikut ini. Untuk memperjelas data hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Nilai Tes Siklus II Pertemuan I

No	Hasil (Angka)	Hasil(Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	85-100	A	Sangat baik	4	12,90%
2	75-84	B	Baik	21	67,74%
3	65-74	C	Cukup	4	12.90%
4	55-64	D	Kurang	2	6,46%
5	<54	E	Sangat Kurang	-	0%
		Jumlah		31	100%

Berdasarkan hasil analisis yang digambarkan dalam bentuk tabel di atas di ketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 12,90% atau sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai B (baik) sebanyak 67,74% atau sebanyak 21 siswa, dan yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 12.90% atau 4 siswa, dan yang mendapat nilai kurang

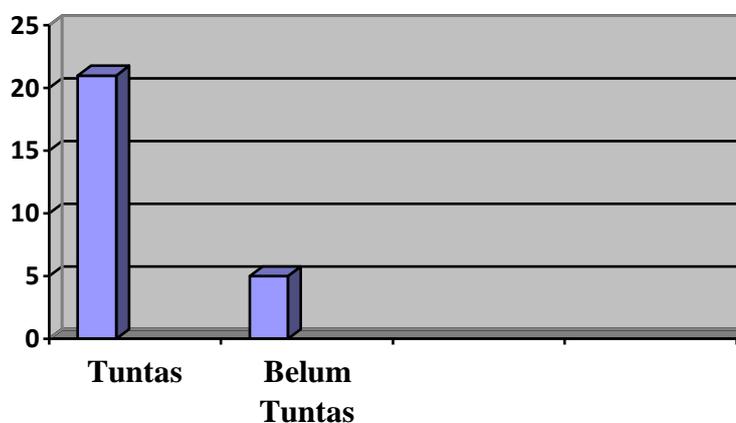
6,46% atau sebanyak 2 siswa, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang 0% atau tidak ada.

Dari hasil tes seperti tersebut di atas, sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar, hanya sebagian kecil yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 14. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus II Pertemuan I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Siklus I tatap muka 1	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	25	81%
2	Belum Tuntas	6	19%
	Jumlah	31	100%

Diagram 4. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus II Pertemuan I



Berdasarkan data pada tabel 14 di atas, diketahui bahwa siswa kelas VIII yang memiliki nilai kurang dari KKM 75, sebanyak 6 siswa. Dengan demikian jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum untuk permintaan barang sebanyak 6 siswa (19%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 25 siswa (81%).

Hasil nilai siklus II pertemuan 1 yang diperoleh dari hasil tes dapat ditunjukkan seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 15. Rata- rata Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	85
2	Nilai Terendah	55
3	Nilai Rata-rata	75,16

Tabel 16. Nilai Tes Siklus II Pertemuan 2

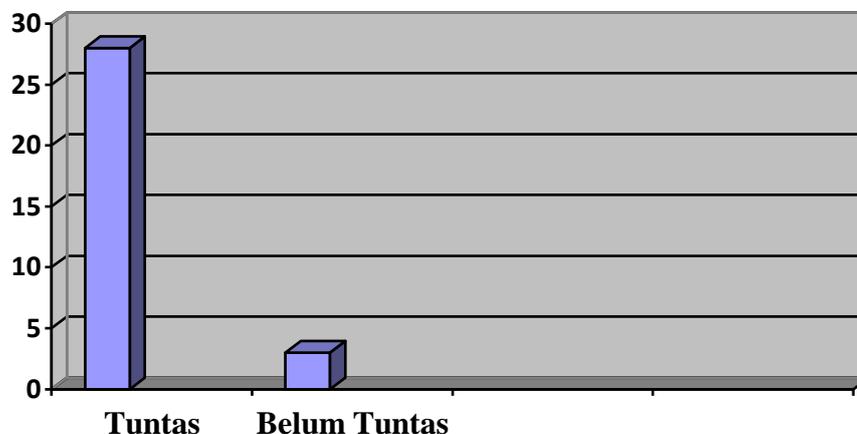
No	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	85-100	A	Sangat baik	6	19,35%
2	75-84	B	Baik	22	70,97%
3	65-74	C	Cukup	3	9,68%
4	55-64	D	Kurang	-	0%
5	<54	E	Sangat Kurang	-	0%
Jumlah				31	100%

Dari hasil tes siklus II pertemuan 2, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 6 siswa atau 19,35%, sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 22 siswa atau 70,97% sedangkan yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 3 siswa 9,68%, sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) dan nilai E (sangat kurang) tiak ada atau 0%.

Tabel 17. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Siklus II Pertemuan 2

No	Ketuntasan	Jumlah siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	28	90%
2	Tidak Tuntas	3	10%
Jumlah		31	100%

Diagram 5. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2



Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 31 siswa terdapat 28 atau 90,32% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 3 siswa atau 9,68% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai siklus II dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 90, nilai terendah 70, dengan nilai rata - rata kelas sebesar 80, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 18. Rata-rata Hasil Tes Siklus II pertemuan 2

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai tertinggi	90
2	Nilai terendah	70
3	Nilai Rata-rata	80

4. Refleksi

Berdasarkan hasil nilai siklus I dan nilai hasil siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel refleksi siklus II dibawah ini:

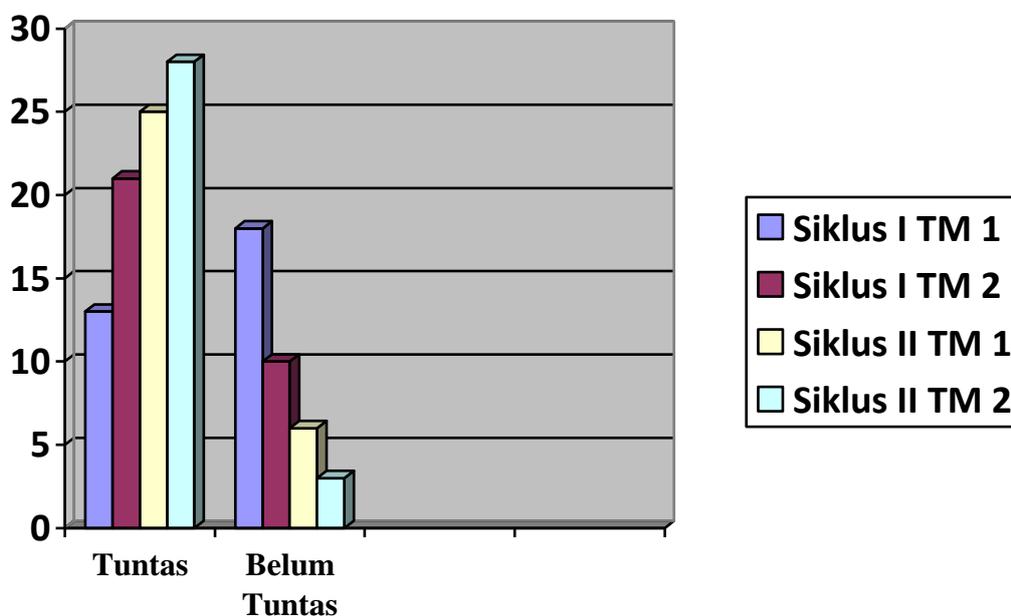
Tabel 17. Perbandingan Hasil Nilai Tes Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa yang Berhasil			
		Siklus I TM 1	Siklus I TM 2	Siklus II TM1	Siklus II TM 2
1	A (85-100)	-	2	4	6
2	B (75-84)	13	19	21	22
3	C (65-74)	4	5	4	3
4	D (55-64)	3	4	2	-
5	E (<54)	11	1	-	-
	Jumlah	31	31	31	31

Tabel 18. Perbandingan Hasil Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Persentase Ketuntasan Siswa yang Berhasil			
		Siklus I TM 1	Siklus I TM 2	Siklus II TM1	Siklus II TM 2
1	Tuntas	42%	68%	81%	90%
2	Belum Tuntas	58%	32%	19%	10%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Diagram 6. Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II



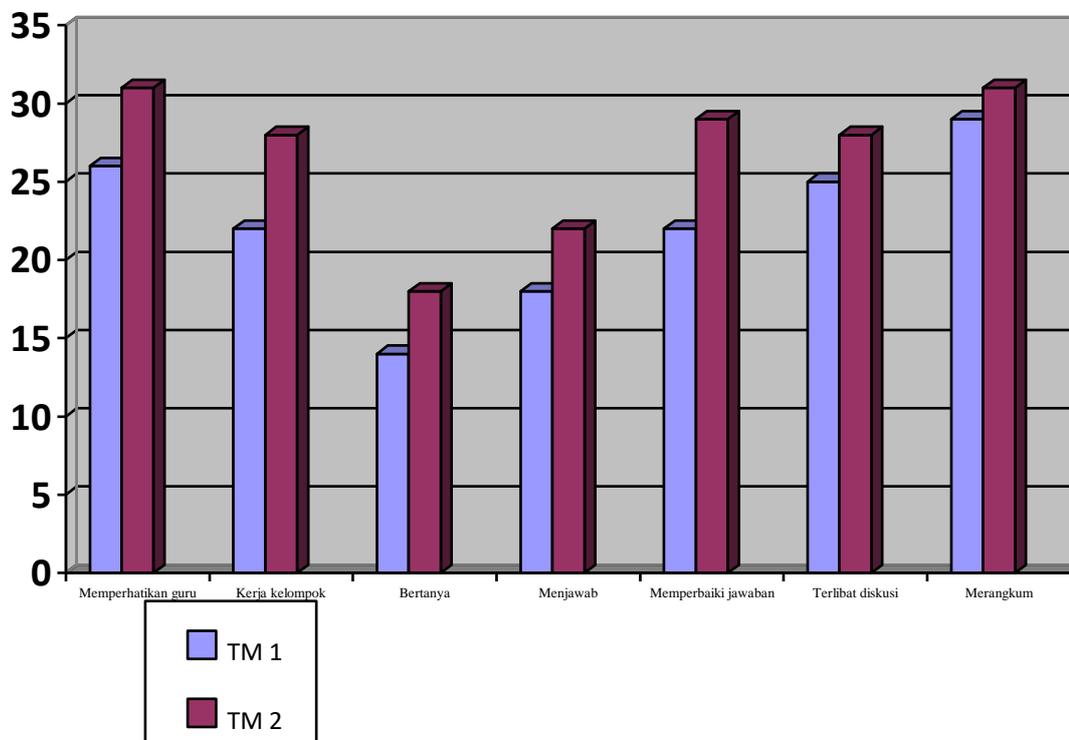
Tabel 19. Data aktivitas siswa dalam PBM Siklus II tatap muka 1

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa aktif	Persentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	26	83,87%
2	Bekerja dalam kelompok	22	70,97%
3	Mengajukan pertanyaan pada diskusi kelas	14	45,16%
4	Menjawab pertanyaan pada diskusi kelas	18	58,06%
5	Memperbaiki jawaban yang salah	22	70,97%
6	Terlibat dalam diskusi kelompok	25	80,65%
7	Ikut merangkum materi pelajaran	29	93,55%
Rata-rata aktivitas siswa (%)			71,89%

Tabel 20. Data aktivitas siswa dalam PBM Siklus II tatap muka 2

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa aktif	Persentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	31	100%
2	Bekerja dalam kelompok	28	90,32%
3	Mengajukan pertanyaan pada diskusi kelas	18	58,06%
4	Menjawab pertanyaan pada diskusi kelas	22	70,97%
5	Memperbaiki jawaban yang salah	29	93,55%
6	Terlibat dalam diskusi kelompok	28	90,32%
7	Ikut merangkum materi pelajaran	31	100%
Rata-rata aktivitas siswa (%)			86,17%

Diagram 7. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II



Selanjutnya hasil observasi terhadap Kemampuan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Data kemampuan PBM guru Siklus II tatap muka 1

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik	3
3	Guru mengelola PBM dengan menggunakan demonstrasi	3
4	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok siswa	3
5	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelas	3
6	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	3
7	Guru memberikan penjelasan akhir terhadap materi untuk penguatan bagi siswa	3
8	Pengelolaan waktu	3
9	Guru melakukan penilaian	3
Jumlah		27
Rata-rata skor (%)		75%
Kategori		Baik

Tabel.22 Data kemampuan PBM guru Siklus II tatap muka 2

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2	Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik	3
3	Guru mengelola PBM dengan menggunakan demonstrasi	4
4	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok siswa	3
5	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelas	3
6	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	4
7	Guru memberikan penjelasan akhir terhadap materi untuk penguatan bagi siswa	4
8	Pengelolaan waktu	3
9	Guru melakukan penilaian	4
Jumlah		32
Rata-rata skor (%)		90 %
Kategori		Baik

Dari hasil refleksi siklus I dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran metode demonstrasi materi permintaan dan penawaran barang mengalami peningkatan dalam mencapai ketuntasan belajar yaitu dari 18 siswa yang belum tuntas menjadi 3 siswa yang belum tuntas diakhir siklus II.

Hasil antara siklus I dan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik di bandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada awal siklus I.

C. Pembahasan Siklus I

a. Hasil Belajar

Pada awalnya siswa kelas VIII nilai rata-rata pelajaran PPKN rendah khususnya pada materi menampilkan sikap sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan. Yang jelas salah satunya disebabkan karena kompetensi yang kurang.

Hasil evaluasi tindakan siklus I pertemuan 1 dengan memberi tes didapatkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 31 siswa terdapat 13 atau 42% yang baru mencapai ketuntasan belajar dengan skor standar kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 75. Sedangkan hasil nilai siklus I terdapat nilai tertinggi adalah 75, nilai terendah 45, dengan rata-rata kelas sebesar 62,75.

Dari hasil tes siklus I pertemuan 2, menunjukkan bahwa hasil tindakan siklus I pertemuan 2 didapatkan 21 atau 68% yang mencapai ketuntasan belajar.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa siswa masih pasif, karena tidak diberi respon yang menantang. Siswa masih bekerja secara individual, tidak tampak kreatifitas siswa maupun gagasan yang muncul. Siswa terlihat jenuh dan bosan tanpa gairah karena pembelajaran selalu monoton.

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 sudah menunjukkan adanya perubahan, meskipun belum semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan yang bersifat kelompok ada anggapan bahwa prestasi maupun nilai yang didapat secara kelompok. Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental maupun motorik, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan permainan serta perlu kecermatan dan ketepatan. Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok, serta antar kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya dan menjawab antar kelompok, sehingga terlatih ketrampilan bertanya jawab. Terjalin kerja sama inter dan antar kelompok. Ada persaingan positif antar kelompok mereka saling berkompetisi untuk memperoleh penghargaan dan menunjukkan untuk jati diri pada siswa.

Hasil antara siklus I pertemuan 1 dengan siklus I pertemuan 2 menyebabkan adanya perubahan walau belum bisa optimal, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes akhir siklus I ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 1

D. Pembahasan Siklus II

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus II berupa hasil tes dan non tes, berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap pelaksanaan siklus II diperoleh keterangan sebagai berikut.

a. Hasil Belajar

Dari pelaksanaan tindakan akhir siklus II dapat diketahui bahwa hasil evaluasi tindakan siklus II pada pertemuan 1 didapatkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 31 siswa terdapat 25 atau 81% yang baru mencapai ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan 2 didapatkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 31 siswa terdapat 28 atau 90% yang baru mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan nilai rata-rata kelas 80.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sekalipun kegiatan bersifat kelompok namun ada tugas individual yang harus dipertanggung jawabkan, karena ada kompetisi kelompok maupun kompetisi individu. Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental maupun motorik, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan permainan perlu kecermatan dan ketepatan. Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok, serta antar kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya jawab dan bisa mengkaitkan dengan mata pelajaran lain maupun pengetahuan umum, sehingga disamping terlatih ketrampilan bertanya jawab, siswa terlatih berargumentasi. Ada persaingan positif antar kelompok untuk penghargaan dan menunjukkan jati diri pada siswa.

Hasil antara siklus I dan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik di bandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I.

Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata. Dari sejumlah 31 siswa masih ada 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun 3 siswa ini belum mencapai ketuntasan, disisi lain tetap bergairah dalam belajar.

Sedangkan nilai tertinggi pada siklus II sudah ada peningkatan dengan mendapat nilai 90 sebanyak 1 siswa, hal ini karena anak tersebut disamping mempunyai kemampuan cukup, didukung rasa senang dan dalam belajar, sehingga mereka dapat nilai yang optimal. Secara umum dari hasil pengamatan dari siklus I, hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi permintaan dan penawaran barang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa menampilkan sikap sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan kelas VIII SMP Harapan Masa Depan Cerah. Pada awal siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 42 % (13 siswa), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 58% (18 siswa), sedangkan pada akhir siklus II sebanyak 90% (28 siswa) dan sebanyak 10% (3 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas awal siklus I 62,75 dan rata-rata kelas akhir siklus II 80. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka ditemukan saran bahwa guru hendaknya menerapkan metode demonstrasi pada materi menampilkan sikap sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai, selain itu guru hendaknya dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan mudah untuk dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. 2007. *Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar* . Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas.2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan
- Depdiknas. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan
- Dimiyati dan Mudjiono. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PTK

1. Guru Menjelaskan Materi Pelajaran



2. Siswa Mendemonstrasikan hasil diskusi



3. Siswa Mengajukan Pertanyaan





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH**



SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH

NPSN 69872391 TERAKREDITASI : A

Website : www.smp-hmdc.sch.id Email : smphmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos : 30759
Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa/Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab:
Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

DAFTAR NILAI AWAL

No	Nama	Nilai
1	Zatbil Tajiri	75
2	Atik Miranti	45
3	Dela Anggraini	50
4	Deska Vebrianti	45
5	Desti Natali	50
6	Dian Purnama Sari	75
7	Dimas Ilham	75
8	Elda Rahmadani	45
9	Eva Lidya sari	45
10	Isticharoh	45
11	Labib Alhamdani	75
12	Lisdayani	75
13	Maryani	50
14	Mashadi	75
15	Meli Ariani	50
16	Nofita Sari	45
17	Nora Sinta	50
18	Nurhalijah	75
19	Nuriyah Fitriyati	75
20	Putri Septiyani	45
21	Rana Rani	75
22	Rando Ramadhan	45
23	Repisno	45
24	Rika Rahim	50
25	Rindiani	50
26	Rita Arma Permata	75
27	Seftiani	50
28	Tasiya Reno P	50
29	Ulandari	75
30	Willma Amelia	45
31	Alayna	75

Pulau Rimau, Desember 2019
Guru Peneliti,

Hermanto, S.Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH**



SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH

NPSN 69872391 TERAKREDITASI : A

Website : www.smp-hmdc.sch.id Email : smphmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos : 30759
Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa/Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab:
Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

DAFTAR NILAI SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Nilai
1	Alayna	80
2	Atik Miranti	45
3	Dela Anggraini	65
4	Deska Vebrianti	50
5	Desti Natali	60
6	Dian Purnama Sari	80
7	Dimas Ilham	75
8	Elda Rahmadani	45
9	Eva Lidya sari	45
10	Isticharoh	45
11	Labib Alhamdani	75
12	Lisdayani	80
13	Maryani	75
14	Mashadi	75
15	Meli Ariani	65
16	Nofita Sari	45
17	Nora Sinta	50
18	Nurhalijah	75
19	Nuriyah Fitriyati	80
20	Putri Septiyani	55
21	Rana Rani	75
22	Rando Ramadhan	45
23	Repisno	55
24	Rika Rahim	65
25	Rindiani	50
26	Rita Arma Permata	75
27	Seftiani	65
28	Tasiya Reno P	50
29	Ulandari	75
30	Willma Amelia	45
31	Zatbil Tajiri	80

Pulau Rimau Desember 2019

Guru Peneliti,

Hermanto, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH
SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH



NPSN 69872391 TERAKREDITASI : A

Website : www.smp-hmdc.sch.id Email : smphmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos : 30759
Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa/Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab:
Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

DAFTAR NILAI SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Nilai
1	Alayna	85
2	Atik Miranti	60
3	Dela Anggraini	75
4	Deska Vebrianti	55
5	Desti Natali	75
6	Dian Purnama Sari	85
7	Dimas Ilham	75
8	Elda Rahmadani	50
9	Eva Lidya sari	70
10	Isticharoh	60
11	Labib Alhamdani	75
12	Lisdayani	80
13	Maryani	75
14	Mashadi	75
15	Meli Ariani	75
16	Nofita Sari	75
17	Nora Sinta	70
18	Nurhalijah	75
19	Nuriyah Fitriyati	80
20	Putri Septiyani	75
21	Rana Rani	75
22	Rando Ramadhan	75
23	Repisno	65
24	Rika Rahim	75
25	Rindiani	75
26	Rita Arma Permata	75
27	Seftiani	75
28	Tasiya Reno P	60
29	Ulandari	75
30	Willma Amelia	70
31	Zatbil Tajiri	80

Bayung Lencir, Desember 2019
Guru Peneliti,

Hermanto, S.Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH
SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH**



NPSN 69872391 TERAKREDITASI : A

Website : www.smp-hmdc.sch.id Email : smphmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos : 30759
Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa/Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab:
Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

DAFTAR NILAI SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Nilai
1	Alayna	85
2	Atik Miranti	60
3	Dela Anggraini	65
4	Deska Vebrianti	55
5	Desti Natali	75
6	Dian Purnama Sari	85
7	Dimas Ilham	75
8	Elda Rahmadani	65
9	Eva Lidya sari	75
10	Isticharoh	65
11	Labib Alhamdani	75
12	Lisdayani	80
13	Maryani	75
14	Mashadi	75
15	Meli Ariani	80
16	Nofita Sari	80
17	Nora Sinta	80
18	Nurhalijah	75
19	Nuriyah Fitriyati	85
20	Putri Septiyani	75
21	Rana Rani	80
22	Rando Ramadhan	75
23	Repisno	75
24	Rika Rahim	80
25	Rindiani	75
26	Rita Arma Permata	80
27	Seftiani	75
28	Tasiya Reno P	65
29	Ulandari	75
30	Willma Amelia	80
31	Zatbil Tajiri	85

Pulau Rimau, Desember 2019
Guru Peneliti,

Hermanto, S.Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH**



SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH

NPSN 69872391 TERAKREDITASI : A

Website : www.smp-hmdc.sch.id Email : smphmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos : 30759
Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa/Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab:
Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

DAFTAR NILAI SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Nilai
1	Alayna	90
2	Atik Miranti	70
3	Dela Anggraini	80
4	Deska Vebrianti	70
5	Desti Natali	80
6	Dian Purnama Sari	80
7	Dimas Ilham	80
8	Elda Rahmadani	80
9	Eva Lidya sari	80
10	Isticharoh	70
11	Labib Alhamdani	80
12	Lisdayani	85
13	Maryani	80
14	Mashadi	75
15	Meli Ariani	85
16	Nofita Sari	80
17	Nora Sinta	80
18	Nurhalijah	80
19	Nuriyah Fitriyati	85
20	Putri Septiyani	80
21	Rana Rani	80
22	Rando Ramadhan	80
23	Repisno	80
24	Rika Rahim	80
25	Rindiani	80
26	Rita Arma Permata	80
27	Seftiani	80
28	Tasiya Reno P	80
29	Ulandari	80
30	Willma Amelia	85
31	Zatbil Tajiri	85

Pulau Rimau, Desember 2019
Guru Peneliti,

Hermanto, S.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH
SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH



NPSN 69872391 TERAKREDITASI : A

Website : www.smp-hmdc.sch.id Email : smphmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos : 30759
Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa/Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab:
Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Memperhatikan Guru	Kerja Kelompok	Bertanya	Menjawab	Memperbaiki Jawaban	Terlibat Diskusi	Ikut Merangkul
1	Alayna	V	V	-	V	V	V	V
2	Atik Miranti	V	V	V	-	-	V	V
3	Dela Anggraini	V	V	V	-	V	V	V
4	Deska Vebrianti	-	-	-	-	-	-	-
5	Desti Natali	V	V	V	V	-	V	V
6	Dian Purnama Sari	V	V	-	V	V	V	V
7	Dimas Ilham	V	V	V	-	V	V	-
8	Elda Rahmadani	V	V	V	V	-	V	V
9	Eva Lidya sari	-	-	-	-	-	-	-
10	Isticharoh	V	V	V	-	V	V	V
11	Labib Alhamdani	V	V	-	V	V	V	V
12	Lisdayani	-	-	-	-	-	-	-
13	Maryani	V	V	V	-	-	V	V
14	Mashadi	V	V	V	-	V	V	V
15	Meli Ariani	-	-	-	-	-	-	-
16	Nofita Sari	-	-	-	-	-	-	-
17	Nora Sinta	V	-	V	-	V	V	-
18	Nurhalijah	V	V	V	-	-	-	V
19	Nuriyah Fitriyati	V	V	-	V	V	V	V
20	Putri Septiyani	-	-	-	-	-	-	-
21	Rana Rani	V	-	V	-	V	V	V
22	Rando Ramadhan	-	-	-	-	-	-	-
23	Repisno	-	-	-	-	-	-	-
24	Rika Rahim	V	V	-	V	V	V	V
25	Rindiani	V	-	-	-	-	-	V
26	Rita Arma Permata	V	V	V	-	V	V	V
27	Seftiani	-	-	-	-	-	-	-
28	Tasiya Reno P	V	-	-	-	V	V	V
29	Ulandari	V	V	V	-	V	V	V
30	Willma Amelia	V	-	-	-	-	V	V
31	Zatbil Tajiri	V	V	-	-	-	V	V

Pulau Rimau, Desember 2019
Guru Peneliti,

Hermanto, S.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH
SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH



NPSN 69872391 TERAKREDITASI : A

Website : www.smp-hmdc.sch.id Email : smphmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos : 30759
Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa/Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab:
Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Memperhatikan Guru	Kerja Kelompok	Bertanya	Menjawab	Memperbaiki Jawaban	Terlibat Diskusi	Ikut Merangkul
1	Alayna	V	V	-	V	V	V	V
2	Atik Miranti	V	V	V	V	-	V	V
3	Dela Anggraini	V	V	V	-	V	V	V
4	Deska Vebrianti	V	-	-	-	-	V	-
5	Desti Natali	V	V	V	V	-	V	V
6	Dian Purnama Sari	V	V	-	V	V	V	V
7	Dimas Ilham	V	V	V	-	V	V	-
8	Elda Rahmadani	V	V	V	V	-	V	V
9	Eva Lidya sari	-	-	-	-	V	-	-
10	Isticharoh	V	V	V	-	V	V	V
11	Labib Alhamdani	V	V	-	V	V	V	V
12	Lisdayani	-	-	-	-	-	V	V
13	Maryani	V	V	V	V	-	V	V
14	Mashadi	V	V	V	-	V	V	V
15	Meli Ariani	-	-	-	-	-	-	V
16	Nofita Sari	V	V	V	V	-	-	-
17	Nora Sinta	V	-	V	-	V	V	-
18	Nurhalijah	V	V	V	-	-	-	V
19	Nuriyah Fitriyati	V	V	-	V	V	V	V
20	Putri Septiyani	-	-	-	-	-	-	-
21	Rana Rani	V	V	V	-	V	V	V
22	Rando Ramadhan	-	V	-	-	-	-	-
23	Repisno	V	-	-	-	-	-	-
24	Rika Rahim	V	V	-	V	V	V	V
25	Rindiani	V	-	-	-	-	-	V
26	Rita Arma Permata	V	V	V	-	V	V	V
27	Seftiani	-	-	-	-	-	-	-
28	Tasiya Reno P	V	-	-	-	V	V	V
29	Ulandari	V	V	V	-	V	V	V
30	Willma Amelia	V	-	-	-	-	V	V
31	Zatbil Tajiri	V	V	-	-	-	V	V

Pulau Rimau, Desember 2019
Guru Peneliti,

Hermanto, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH
SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH



NPSN 69872391 TERAKREDITASI : A

Website : www.smp-hmdc.sch.id Email : smphmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos : 30759
Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa/Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab:
Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Memperhatikan Guru	Kerja Kelompok	Bertanya	Menjawab	Memperbaiki Jawaban	Terlibat Diskusi	Ikut Merangkul
1	Alayna	V	V	-	V	V	V	V
2	Atik Miranti	V	V	V	V	-	V	V
3	Dela Anggraini	V	V	V	-	V	V	V
4	Deska Vebrianti	V	-	-	V	V	V	V
5	Desti Natali	V	V	V	V	-	V	V
6	Dian Purnama Sari	V	V	-	V	V	V	V
7	Dimas Ilham	V	V	V	-	V	V	V
8	Elda Rahmadani	V	V	V	V	-	V	V
9	Eva Lidya sari	V	-	-	-	V	-	V
10	Isticharoh	V	V	V	-	V	V	V
11	Labib Alhamdani	V	V	-	V	V	V	V
12	Lisdayani	-	-	-	V	V	V	V
13	Maryani	V	V	V	V	V	V	V
14	Mashadi	V	V	V	-	V	V	V
15	Meli Ariani	-	V	-	-	V	-	V
16	Nofita Sari	V	V	V	V	-	-	V
17	Nora Sinta	V	-	V	-	V	V	-
18	Nurhalijah	V	V	V	-	V	-	V
19	Nuriyah Fitriyati	V	V	-	V	V	V	V
20	Putri Septiyani	-	V	-	V	-	V	V
21	Rana Rani	V	V	V	-	V	V	V
22	Rando Ramadhan	-	V	-	V	-	V	V
23	Repisno	V	-	-	V	-	V	V
24	Rika Rahim	V	V	-	V	V	V	V
25	Rindiani	V	-	-	V	V	-	V
26	Rita Arma Permata	V	V	V	-	V	V	V
27	Seftiani	-	-	-	V	-	-	-
28	Tasiya Reno P	V	-	-	-	V	V	V
29	Ulandari	V	V	V	-	V	V	V
30	Willma Amelia	V	-	-	-	V	V	V
31	Zatbil Tajiri	V	V	-	V	-	V	V

Bayung Lencir, Desember 2019
Guru Peneliti,

Hermanto, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN HARAPAN MASA DEPAN CERAH
SMP HARAPAN MASA DEPAN CERAH



NPSN 69872391 TERAKREDITASI : A

Website : www.smp-hmdc.sch.id Email : smphmdc@gmail.com Telp. 085211513301 Kode Pos : 30759
Alamat: Kompleks PT. Hindoli Inti Pulau Rimau | Desa/Kel: Tabuan Asri (Sp Vi) | Kec: Pulau Rimau | Kab:
Banyuasin | Prop: Sumatera Selatan

AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Memperhatikan Guru	Kerja Kelompok	Bertanya	Menjawab	Memperbaiki Jawaban	Terlibat Diskusi	Ikut Merangkul
1	Alayna	V	V	V	V	V	V	V
2	Atik Miranti	V	V	V	V	V	V	V
3	Dela Anggraini	V	V	V	-	V	V	V
4	Deska Vebrianti	V	V	V	V	V	V	V
5	Desti Natali	V	V	V	V	V	V	V
6	Dian Purnama Sari	V	V	-	V	V	V	V
7	Dimas Ilham	V	V	V	-	V	V	V
8	Elda Rahmadani	V	V	V	V	V	V	V
9	Eva Lidya sari	V	-	V	V	V	V	V
10	Isticharoh	V	V	V	V	V	V	V
11	Labib Alhamdani	V	V	-	V	V	V	V
12	Lisdayani	V	V	V	V	V	V	V
13	Maryani	V	V	V	V	V	V	V
14	Mashadi	V	V	V	-	V	V	V
15	Meli Ariani	V	V	-	V	V	V	V
16	Nofita Sari	V	V	V	V	V	-	V
17	Nora Sinta	V	V	V	-	V	V	V
18	Nurhalijah	V	V	V	V	V	-	V
19	Nuriyah Fitriyati	V	V	-	V	V	V	V
20	Putri Septiyani	V	V	-	V	V	V	V
21	Rana Rani	V	V	V	-	V	V	V
22	Rando Ramadhan	V	V	-	V	-	V	V
23	Repisno	V	-	-	V	-	V	V
24	Rika Rahim	V	V	-	V	V	V	V
25	Rindiani	V	-	-	V	V	-	V
26	Rita Arma Permata	V	V	V	-	V	V	V
27	Seftiani	V	V	-	V	V	V	V
28	Tasiya Reno P	V	V	-	-	V	V	V
29	Ulandari	V	V	V	-	V	V	V
30	Willma Amelia	V	V	-	-	V	V	V
31	Zatbil Tajiri	V	V	-	V	V	V	V

Pulau Rimau, Desember 2019
Guru Peneliti,

Hermanto, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Harapan Masa Depan CERAH
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan
Sub Materi Pokok : Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-undangan
Pertemuan ke : 3 (Tiga)
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2x40)

A. Kompetensi Inti

- KI** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 1** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	1.3.1 Bersyukur dalam menampilkan sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	2.3.1 Menunjukkan sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan
3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia	3.3.1 Menganalisis sikap yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan 3.3.2 Mengevaluasi sikap yang sesuai dengan perundang-undangan.

- 4.3 Mendemonstrasikan pola pengembangan tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional nasional di Indonesia
- 4.3.1 Menampilkan sikap yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning, diharapkan peserta didik mampu:

1. Bersyukur dalam menampilkan sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan baik
2. Menunjukkan sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan baik
3. Menganalisis sikap yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan benar
4. Mengevaluasi sikap yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan benar
5. Menampilkan sikap yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan benar

D. Karakter yang diinginkan

Religiusitas, Nasionalisme, Kejujuran, Kedisiplinan, Tanggung jawab

Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
<ul style="list-style-type: none"> - Faktual <p>Ditampilkan powerpoint materi ajar tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konseptual <p>Dijelaskan materi tentang: Kesadaran hukum warga negara dapat diukur dari indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan Hukum b. Pemahaman Kaidah-Kaidah Hukum c. Sikap terhadap norma-norma Hukum d. Perilaku Hukum 	<ul style="list-style-type: none"> - Faktual <p>Ditampilkan powerpoint materi ajar tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konseptual <p>Dijelaskan materi tentang: Kesadaran hukum warga negara dapat diukur dari indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan Hukum b. Pemahaman Kaidah-Kaidah Hukum c. Sikap terhadap norma-norma Hukum d. Perilaku Hukum 	<p>Peserta didik membuat contoh-contoh sikap yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>

E. Materi Pembelajaran

F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : *Saintifik social - TPACK*
- 2) Model Pembelajaran : *Demonstrasi*
- 3) Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan dalam kelompok

G. Media/Alat dan Bahan

1. Media

- ❖ *Powerpoint*
- ❖ *Gambar*
- ❖ *Video Lembar kegiatan peserta didik*
- ❖ *Lembar penilaian*

2. Alat/Bahan

- ❖ Laptop
- ❖ In focus
- ❖ Spidol
- ❖ Papan tulis

H. Sumber Belajar

- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran PPKn*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ❖ https://bsd.pendidikan.id/data/SMP_7/Pendidikan_Kewarganegaraan_Kelas_8_MS_Faridy_2009.pdf Diunduh pada 10 Agustus 2021.
- ❖ <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/download/26342/13446> Diunduh pada 10 Agustus 2021.
- ❖ Materi Ajar tentang “Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-undangan”

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 4. Guru menanyakan dan memberikan ulasan singkat kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 6. Guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar. 7. Guru menyampaikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari sebagai bentuk persiapan pengetahuan awal peserta didik. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1: Mengorientasikan peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan <i>powerpoint</i> 2. Peserta didik diberi kesempatan bertanya terkait materi pembelajaran 3. Peserta didik dibentuk kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. 4. Guru membagi LKPD kepada tiap kelompok 5. Peserta didik diarahkan ke pokok permasalahan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati video tentang kasus “Pelanggaran Lalu Lintas” <p>Sumber : (https://www.youtube.com/watch?v=7X4nQtxGpnM)</p> <p>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membuka LKPD yang sudah dibagikan oleh guru 2. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan 	60 Menit

oleh peserta didik.

3. Peserta didik mencari informasi terkait kasus pelanggaran lalu lintas

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

1. Peserta didik mengamati kasus “pelanggaran lalu lintas” yang ditayangkan oleh guru
2. Peserta didik mengumpulkan data, mengolah informasi
3. Peserta didik menganalisis kasus “pelanggaran lalu lintas” sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Peserta didik merinci informasi untuk menganalisis kasus “pelanggaran lalu lintas”
2. Guru memantau diskusi dan membimbing peserta didik dalam pengisian LKPD
3. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik melakukan presentasi, kelompok lain memberikan tanggapan, masukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.
2. Guru memberikan apresiasi, feedback dan refleksi hasil kerja tiap kelompok yang presentasi.
3. Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi yang kurang mengerti terkait materi diskusi.
4. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan terhadap video yang telah di diskusikan
5. Peserta didik diberikan penilaian pada hasil diskusi setiap kelompok

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru
2. Guru memberikan apresiasi pada peserta didik yang telah berperan aktif selama pembelajaran
3. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran secara bersama-sama
4. Peserta didik memperoleh umpan balik dari kegiatan pembelajaran dan diberikan motivasi agar semakin semangat belajar
5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang terdapat didalam LKPD
6. Peserta didik diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
7. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama dan salam

10 Menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan yaitu :

- ❖ Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial ;
 - a. Lembar penilaian diri

- ❖ Penilaian Kompetensi Pengetahuan ;
 - a. Tes Tertulis
- ❖ Penilaian Kompetensi Keterampilan ;
 - a. Penilaian keaktifan selama diskusi
 - c. Tugas Proyek

Mengetahui
Kepala Sekolah

Derry Budianto, S.Pd.

Pulau Rimau, Agustus 2019

Guru Mata Pelajaran

Hermanto, S. Pd